

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan dalam implementasi SAKTI di Kantor Pusat Direktorat Jenderal Perbendaharaan dan solusi-solusi yang telah dilakukan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Wawancara mendalam dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan. Para pengguna SAKTI, yaitu *approver*, operator, dan validator menjadi responden wawancara. Laporan penyempurnaan SAKTI dan Matriks Rekomendasi merupakan dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis data kualitatif (Creswell, 2014) dilakukan untuk menarik kesimpulan. Juga dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat permasalahan mengenai sistem penjurnalan dan *mindset* terkait kedisiplinan user dalam mengoperasikan sistem. Solusi yang telah dilakukan yaitu koordinasi secara formal dan informal, baik melalui rapat maupun konsultasi. Selain itu juga dilakukan imbauan kepada seluruh *user* SAKTI melalui Gerakan Jumat Bersih agar selalu disiplin dalam mengoperasikan SAKTI.

Terakhir namun bukan yang terkecil, terdapat isomorfisme koersif dalam implementasi SAKTI di Kantor Pusat Direktorat Jenderal Perbendaharaan. Walaupun terdapat keterpaksaan pada awal implementasi, seiring dengan kemudahan dan manfaat yang diperoleh, para pegawai menyadari kewajiban implementasi SAKTI merupakan suatu hal yang memang diperlukan demi semakin baiknya kualitas pengelolaan keuangan negara.

Kata kunci: Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi, SAKTI, implementasi, sistem informasi akuntansi, permasalahan, solusi, isomorfisme

Abstract

This study aims to identify the problems in implementing SAKTI at the Head Office of The Directorate General of Treasury and the solutions that have been made.

This research is a qualitative research with a case study approach. In-depth interviews and documentation as data collection techniques were carried out. SAKTI users, namely approver, operator, and validator are interview respondents. The SAKTI Enhancement Report and Recommendation Matrix are the documentation used in this study. Qualitative data analysis (Creswell, 2014) is carried out to draw conclusions. Validity and reliability tests are also carried out to ensure data validity.

The results showed that there were problems regarding the journaling system and the mindset regarding user discipline in operating the system. The solution that has been made includes formal and informal coordination, both through meetings and consultations. In addition, an appeal was made to all SAKTI users through the Clean Friday Movement to always be disciplined when operating SAKTI.

Last but not least, there is coercive isomorphism in the implementation of SAKTI at the Head Office of the Directorate General of Treasury. Although there was compulsion at the beginning of implementation, along with the ease and benefits obtained, the employees realized that the obligation to implement SAKTI was something that was indeed needed for the better quality of the management of state finances.

Keywords: agency-level financial application system, SAKTI, implementation, accounting information system, problems, solutions, isomorphism